



KR-Muchtar M

Penjabat Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto menyerahkan potongan tumpeng kepada Direktur RSUD dr Erna Astuti.

## Diresmikan, Gedung B RSUD Banjarnegara

BANJARNEGARA (KR) - Praktik para dokter spesialis dan poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banjarnegara bakal menempati bangunan baru dengan selesainya pembangunan tahap I gedung B rumah sakit tersebut. Pembangunan gedung B RSUD senilai Rp 55,777 miliar lebih itu diresmikan oleh Pejabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, Kamis (16/5).

Peresmian bangunan berlantai dua yang terletak di sebelah utara bangunan lama RSUD itu ditandai penandatanganan prasasti dan dilanjutkan pemotongan tumpeng. Direktur RSUD Banjarnegara, dr Erna Astuti mengatakan, biaya pembangunan gedung B Rp 55,777 miliar bersumber dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). "Gedung B ini antinya terdiri dari lima lantai," jelasnya.

Dua lantai yang diresmikan, Kamis kemarin, difungsikan untuk 26 poliklinik rawat jalan untuk tempat para dokter spesialis praktik. "Jadi, layanan rawat jalan yang semula ada di gedung A akan dipindah ke gedung B. Gedung A nantinya bisa diberikan untuk pelayanan jiwa," ungkap Dokter Erna Astuti.

Menurut Erna, dengan dibangunnya gedung B pelayanan RSUD akan lebih lancar, masyarakat tidak lagi harus berjejal, dan lebih nyaman. Pembangunan tahap II gedung B lantai 3, 4 dan 5 direncanakan akan dilaksanakan pada 2025 untuk pelayanan rawat inap. "Tentang biayanya, masih sedang kami hitung," tandasnya. (Mad)-f

## PENAMBAHAN AREAL TANAMAN DI SUKOHARJO

# Gelar Alsintan dan Bantu Pompa

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menggelar apel alat mesin pertanian (Alsintan) dan penyerahan bantuan pompa air. Kegiatan digelar di halaman Pemkab Sukoharjo, Kamis (16/5). Keberadaan alsintan dan pompa air sangat penting sebagai bagian pelaksanaan program penambahan areal tanam (PAT).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin oleh UUD 1945 dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Terkait

dengan hal tersebut, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang.

"Ini sebagai salah satu upaya mitigasi terhadap perubahan iklim, agar produksi pangan nasional meningkat. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pertanian memberikan bantuan pompa air kepada Kelompok Tani atau Gabungan Kelompok Tani dan P3A, khususnya untuk areal sawah tadah hujan dalam pemampasan untuk mendukung Penambahan Areal Tanam," jelas Etik. Menurutnya, pemberian

bantuan tersebut merupakan salah satu cara pemerintah untuk meringankan beban petani yang terdampak El Nino pada tahun 2023 yang masih dirasakan pada tahun 2024 ini, dengan mundurnya musim tanam. Sesuai dengan peramalan iklim dari BMKG, bahwa curah hujan di Indonesia masih belum normal. Kondisi ini menyebabkan menurunnya ketersediaan air di Indonesia sehingga tidak mencukupi untuk penanaman padi dan terjadinya penurunan luas tanam pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Februari 2024 sebesar kurang lebih 18,71 persen. Melalui kegiatan PAT

padi, diharapkan ada peningkatan ketersediaan air untuk irigasi, baik di lokasi sawah irigasi yang kekurangan air maupun lokasi sawah tadah hujan. Dengan demikian, dalam satu tahun dapat dua kali atau tiga kali tanam padi. Bantuan pompa air dari

Kementerian Pertanian sebanyak 34 unit untuk 34 kelompok tani di Kabupaten Sukoharjo itu diserahkan secara simbolis. Diharapkan bantuan tersebut bermanfaat bagi petani khususnya dan masyarakat Kabupaten Sukoharjo pada umumnya. (Mam)-f



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Etik Suryani saat penyerahan bantuan kepada petani.

# Temanggung Raih Opini WTP ke-12

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) untuk ke 12 kali. Piagam Opini WTP diterima Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo dari Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah Hari Wihoho, Selasa (14/5). Turut mendampingi dalam menerima itu, Ketua DPRD Temanggung, Yunianto.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan pencapaian WTP ke 12 merupakan hasil kerja keras semua pihak dan raihannya menjadi motivasi ke depan agar dalam pengelolaan keuangan

pemerintah daerah semakin baik. "Alhamdulillah, kami kembali meraih WTP. Ini yang ke-12. Ke depan, perlu terus ditingkatkan kolaborasi, kebersamaan, sinergitas antara eksekutif dan legislatif," ungkapnya, Rabu (15/5).

Diharapkan, perencanaan dan evaluasi pembangunan ke depan bisa berjalan dengan baik. Hary Agung juga berharap, ke depan akuntabilitas pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih baik.



KR-Istimewa

Penerimaan Opini WTP ke-12 untuk Pemkab Temanggung.

Ketua DPRD Temanggung Yunianto mengatakan, secara substansi akuntabilitas dan transparansi keuangan daerah merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah, sekaligus pengejawantahan amanah masya-

rakat kepada pemerintah.

Dia mengatakan DPRD mendorong pemerintah daerah menindaklanjuti catatan dari BPK. Lembaga DPRD akan senantiasa mendukung tata kelola keuangan pemerintah dengan baik, dilandasi nilai-nilai positif dan integritas sebagai pondasi utama untuk dapat meningkatkan kualitas anggaran pemerintah daerah.

Temanggung sampai saat ini sudah meraih 12 kali berturut-turut opini wajar tanpa pengecualian dari BPK, dan menjadi pencapaian positif atas kinerja pemerintah daerah.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah Hari Wihoho mengatakan Pemeriksaan laporan keuangan bertujuan memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan

pemerintah daerah sesuai dengan standar kepatuhan. "Melihat kecukupan bukti BPK memberikan opini atas LKPD Kabupaten Temanggung, yakni wajar tanpa pengecualian (WTP). Kami ucapkan selamat atas opini yang sudah diraih ini, dan berharap menjadi dorongan atau motivasi agar bekerja lebih baik dalam pengelolaan anggaran," kata dia.

Menurut Hari Wihoho, dalam pemeriksaan ini ada empat kriteria, yakni sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, kedua terkait kepatuhan terhadap peraturan di dalam merealisasikan belanja. Ketiga, terkait kecukupan atau kelengkapan catatan atas laporan keuangan dan keempat terkait implementasi sudah memadai atau belum. (Osy)-f

# HUKUM

## BERAKSI SETELAH JEBOL PLAFON Pencuri Toko Jejaring Diamankan Polisi



KR-Dani Ardiyanto

AKP Joko Nugroho menunjukkan barang bukti berupa puluhan bungkus rokok.

WATES (KR) - Seorang pria initials FB (30) warga Semarang Jawa Tengah diamankan jajaran Polsek Pengasih karena melakukan tindak pencurian sejumlah barang di toko jejaring di wilayah Pengasih.

Kapolsek Pengasih, AKP Joko Nugroho, Rabu (17/5), mengatakan ungkap kasus ini bermula dari adanya laporan pencurian dari pihak toko ke Polsek Pengasih. Kasus ini terjadi pada 17 Februari 2024. Bermula saat tiga karyawan toko, yakni YV (27), ERN (20) dan FH (19) datang ke toko sekitar pukul 06.45.

Saat masuk ke dalam hendak membuka toko mereka mendapati plafon dekat meja kasir dalam kondisi jebol. Setelah dilakukan pengecekan barang, ternyata puluhan bungkus rokok berbagai merk yang berada di etalase, 2 unit HP dan uang tunai sebesar Rp 4.110.000 telah hilang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih.

Berdasar laporan tersebut petugas melakukan penyidikan dan penyelidikan. Petugas berhasil mengidentifikasi pelaku dari rekaman CCTV dalam toko dan mengamankan pelaku FB di kosnya di Boyolali Jawa Tengah pada 8 Mei 2024.

"Petugas masih mendalami kemungkinan adanya toko jejaring lain yang menjadi sasaran pelaku. Atas perbuatannya pelaku dikenakan pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara," jelasnya.

FB mengaku baru pertama kali mencuri di toko jejaring. "Sebelum mencuri di toko itu, saat melintas hendak ke Kebumen melihat kondisi bangunan dekat dengan pohon. Saat beraksi saya panjat pohon itu untuk ke atas toko kemudian masuk ke dalam jebol plafon. Saya tidak tahu ada kamera CCTV. Uang hasil curian untuk bayar utang dan kos," jelas FB. (Dan)-f

## DIDUGA TERLIBAT KORUPSI GULA

# Mantan Kakanwil DJBC Riau Jadi Tersangka

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan pemeriksaan, penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung, Rabu (15/5), menetapkan mantan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) Riau berinisial RR sebagai tersangka baru dalam perkara importasi gula periode tahun 2020 hingga 2023.

Direktur Penyidikan Jampidsus Kejagung, Kuntadi, didampingi Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana, dalam konferensi pers di Kejaksaan Negeri Purwokerto, Jawa Tengah, Rabu (15/5) malam, menjelaskan tim Penyidik Kejagung sudah melakukan pemeriksaan penanganan perkara korupsi pada kegiatan importasi gula oleh PT SMIP periode tahun 2020-2023.

Tim penyidik pada hari Rabu (15/5) telah melakukan pemeriksaan terhadap dua orang saksi, sehingga jumlah saksi yang sudah diperiksa secara keseluruhan sebanyak 69 orang. Kemudian setelah dilakukan pendalaman ter-

hadap salah seorang saksi yang diperiksa, penyidik sudah cukup alat bukti.

"Sehingga menetapkan saudara RR sebagai tersangka dalam kapasitas beliau selaku Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Riau periode tahun 2019-2021," jelas Kuntadi.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka, RR selanjutnya akan dilakukan penanganan di Rutan Salemba Cabang Kejari Jakarta Selatan untuk 20 hari ke depan.

Kuntadi menambahkan, dalam kasus tersebut RR diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan cara mencabut keputusan pembekuan atas izin Kawasan Berikat PT SMIP dengan tujuan supaya perusahaan

tersebut bisa mendatangkan impor gula.

Dalam perkara ini yang bersangkutan melakukan pembiaran terhadap aktivitas di Kawasan Berikat tersebut, sehingga PT

SMIP dengan bebas bisa mengeluarkan gula dari Kawasan Berikat yang seharusnya dalam pengawasan yang bersangkutan. Padahal sebelumnya kawasan tersebut sudah dibekukan.

Tersangka RR diduga telah menerima sejumlah uang dan akibatnya sebanyak 26 ribu ton gula bisa dikeluarkan dari gudang dari Kawasan Berikat tersebut dengan tidak sebagaimana mestinya.

Berkaitan dengan perbuatan itu RR disangkakan melanggar ketentuan Pasal 2 Ayat 1 dan Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP.

Sebelumnya dalam korupsi importasi gula ini, penyidik Kejagung pada Sabtu (30/3) telah menetapkan satu tersangka, yakni RD selaku Direktur PT SMIP. (Dri)-f



KR-Driyanto

Kuntadi didampingi Ketut Sumedana memberikan keterangan pers di Kejaksaan Negeri Purwokerto

# Suami Istri Gelapkan Puluhan Mobil

SALATIGA (KR) - Suami istri pasangan muda ditangkap petugas Polres Salatiga. Pasangan itu berinisial NF (25) dan RH (26) warga Desa Truko, Kecamatan Brangan, Kabupaten Semarang. Keduanya diduga menggelapkan 60 mobil dan atas ulahnya ini keduanya meraup uang yang diperkirakan mencapai Rp 1,8 miliar dalam waktu satu tahun sebelum tertangkap, Rabu (15/5).

Menurut keterangan yang diperoleh KR, keduanya berkedok mena-

warkan investasi dengan bisnis rental mobil yang dikerjasamakan dengan salah satu perusahaan berbadan PT.

Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari, Rabu (15/5), mengatakan NF dan RH berperan masing-masing dalam menjalankan aksinya. RH mengambil peran untuk merayu calon korban di ajak kredit mobil baru lalu disewakan.

"Para korban dirayu dan ditawarkan RH bahwa suaminya yang juga pelaku memiliki usaha rental mobil dan rental

nya masih membutuhkan tiga mobil lagi jenis Calya. Korban dijanjikan mendapatkan keuntungan dari hasil rental tersebut Rp 5 juta per bulan per mobil," jelas AKBP Aryuni.

Salah satu korban bernama Yosep Setiadi warga Argomulyo Kota Salatiga, tertarik dengan tawaran RH, akhirnya mengambil kredit tiga unit mobil di Nasmoco Toyota Salatiga bersama pelaku pada bulan Desember 2023.

Awalnya korban mendapatkan uang bagi hasil dari rental tersebut sebe-

sar Rp 15 juta untuk tiga mobil. Namun pada bulan Maret 2024, GPS mobil korban off dan mobil malah berada di daerah Kedungjati, Kabupaten Grobogan yang mobilnya digadaikan oleh pelaku.

"Korban sadar kalau sudah ditipu. Kemudian membuat laporan polisi dan polisi langsung bergerak. Pelaku suami istri ditangkap," tambah Aryuni.

Pasangan muda ini dikenakan Pasal 372 KUHP tentang penggelapan barang dengan ancaman 4 tahun. Polisi juga menyita tiga unit mo-

bil Calya beserta surat kontrak kerjasama antara kedua belah pihak.

Tersangka NF menuturkan telah melakukan penggelapan mobil milik rekan bisnisnya sebanyak 60 unit. Mobil itu digadaikan rata-rata Rp 30 juta per unit. Ia mengaku telah menipu dengan modus rental mobil selama satu tahun terakhir.

"Sasaran teman sendiri, mengajak kerja sama rental saya janjikan mendapatkan Rp 5 juta per bulan. Sudah ada 60 mobil yang kami gelapkan," kata NF. (Sus)-f